

**KIAT-KIAT MENHADAPI KENDALA TEKNIK
PERMAINAN GITAR KLASIK PADA INTRODUCTION
ET CAPRICE KARYA GUILIO REGONDI**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**



Oleh:

**Andrikiawan
NIM. 1011498013**

Semester Gasal 2016/2017


**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**KIAT-KIAT MENHADAPI KENDALA TEKNIK
PERMAINAN GITAR KLASIK PADA INTRODUCTION
ET CAPRICE KARYA GUILIO REGONDI**

Oleh:

**Andrikiawan
NIM. 1011498013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Musik Pertunjukan**

Diajukan kepada


**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal 2016/2017


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus
tanggal 17 Januari 2017

Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing I/Anggota



Drs. R. Tarvadi, M.Hum
Pembimbing II/Anggota



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Penguji Ahli/Anggota



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Prof. Dr. Yudiantjani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfudz)." **(Al-Quran Surat Al-An'am Ayat 59)**

Katakanlah, "Wahai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong. (Al-Quran Surat Az-Zumar Ayat 53-54)

"Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku tercinta dan kepada semua makhluk hidup yang ada di alam semesta ini"

KATA PENGANTAR

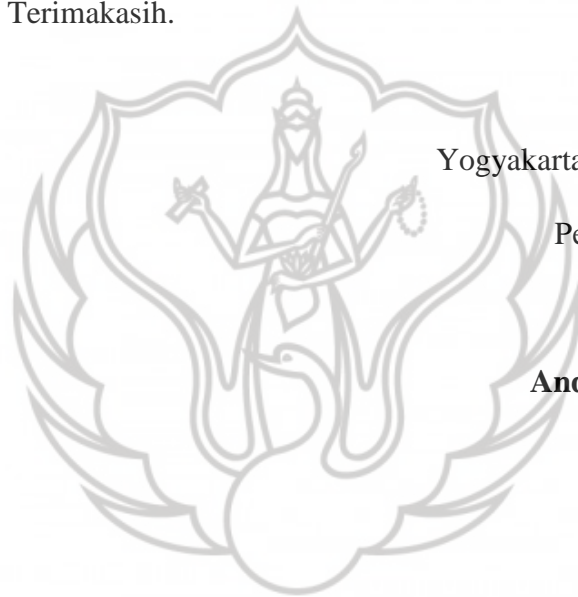
Puji syukur selalu saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas pertolongan dan kekuatan yang diberikan-Nya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya tulis ini berjudul “Kiat-kiat Menghadapi Kendala Teknik Permainan Gitar Pada *Introduction Et Caprice* Karya Giulio Regondi”. Ini disusun sebagai tanggung jawab dalam menyelesaikan studi akhir di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis dapat berbangga kepada karya tulis ini karena merupakan hasil kerja keras. Penulis juga menyadari bahwa tugas karya tulis ini dapat mencapai titik akhirnya seperti ini juga berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto Triprastyo, S. Sos., S.Sn., MA., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dosen Pembimbing I (Hamba Allah)
4. Drs. Taryadi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Dosen Wali yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.

6. Seluruh staf pengajar dan cititas akademik di lingkungan Jurusan Musik, Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Alm. Drs. Nil Ikhsan, M.Hum., yang pertama kali telah memperkenalkan gitar klasik kepada saya. Terimakasih atas motivasinya.
8. Orang tuaku tercinta, Papa Firman Oemar dan Mama Lilidiani. Terimakasih telah banyak memberikan dukungan, doa serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Uda Feri Elfiandi, Adiak Julita Fitrinasari, Fifi Febrianti, Fici Jelita, Ade Amelia Putri, Yoga Wijaya, dan Rama Praja Setia. terimakasih telah memberikan semangat dan dukungannya serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabatku Hidayatul Asra, S.Sn., MA., Arindra Kristiaji, Chandra S. Rajagukguk, Ramadhani, Jardika Eka, Mas Gandhi Wibisono, Ikhsan Lubis, Siti Hasanah, Yosi Basuki, Rinda Kumala Sari. *I Love You Full*.
11. Sahabat GEMA mahasiswa Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. *GEMA tetap menguasai*.
12. Seluruh teman-teman mahasiswa ISI Yogyakarta. *Salam Budaya*.
13. Serta semua sahabat, teman-teman, dan semua orang yang saya kenal maupun yang mengenal saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena dikhawatirkan akan melebihi jumlah lembar skripsi ini. *Kalian luar biasa*.

Penulis mengucapkan terimakasih untuk dukungan yang telah diberikan selama ini. Semoga semua bantuan yang diberikan selama penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini mendapatkan balasan dari Tuhan YME. Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan atau pengembangan karya ini. Akhir kata penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya terutama untuk teman-teman mahasiswa Jurusan Musik. Terimakasih.



Yogyakarta, 17 Januari 2017

Penyusun,

Andrikiawan

ABSTRAK

Introduction Et Caprice karya Giulio Regondi merupakan komposisi musik untuk solo gitar klasik. Karya ini diterbitkan pada zaman *romantic* yaitu sekitar tahun 1852 di London, yang mana usia Regondi saat itu 30 tahun. *Introduction* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti pengantar, sedangkan *Introduction* dalam karya musik merupakan sebuah istilah bagian awal dari karya musik.

Pada karya *introduction et caprice* tentunya memiliki teknik-teknik dalam permainannya, baik teknik tangan kiri maupun tangan kanan, seperti *appando*, *tirando*, *arpeggio*, *harmonic*, *scale*, *cromatic*, *stretching vertical*, *slide*, *portamento*, gradasi dinamik, *crossing finger*, *shifting chord*, *legato*, *barre*, dan *vibrato*. Beberapa bagian teknik permainan yang terdapat pada karya *introduction et caprice* ini, penulis mempunyai interpretasi sendiri untuk menghadapi kendala-kendala disetiap kesulitan yang didapati.

Kata kunci: *Giulio Regondi, Introduction Et Caprice, dan Teknik gitar klasik.*



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penulisan.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II BIOGRAFI GIULIO REGONDI, ANATOMI GITAR KLASIK DAN ANATOMI JARI TANGAN	
A. Biografi Giulio Regondi.....	10
B. Anatomi Gitar Klasik dan Anatomi Jari Tangan.....	14

BAB III KIAM-KIAM DALAM MENGHADAPI KENDALA TEKNIS PADA KARYA *INTRODUCTION ET CAPRICE*

A. Pemetaan Teknik Pada Karya <i>Introduction Et Caprice</i>	22
B. Teknik-teknik Standar Gitar Klasik	25
C. Kendala-kendala Teknik Pada Karya <i>Introduction et Caprice</i>	41
D. Solusi Teknik Pada Karya <i>Introduction et Caprice</i>	47

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Giulio Regondi.....	14
Gambar 2. Anatomi Gitar.....	15
Gambar 3. Kepala (<i>Headstock</i>).....	16
Gambar 4. Nut.....	16
Gambar 5. <i>Tunner</i>	17
Gambar 6. <i>Fret</i>	17
Gambar 7. Badan (<i>body</i>)	18
Gambar 8. <i>Bridge</i>	18
Gambar 9. Lubang Suara.....	19
Gambar 10. Senar Gitar.....	19
Gambar 11. <i>Fingerboard/fretboard</i>	20
Gambar 12. Penamaan Jari Pada Gitar.....	21
Gambar 13. Sendi Jari.....	27
Gambar 14. Petikan <i>Apoyando</i>	27
Gambar 15. Petikan <i>Tirando</i>	28
Gambar 16. Teknik <i>Barre</i>	33
Gambar 17. Teknik <i>Slur</i>	36
Gambar 18. Kendala posisi jari pada birama 1.....	43
Gambar 19. Solusi posisi jari pada birama 1.....	47

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Petikan Arpeggio.....	29
Notasi 2. Tangga Nada Mayor C = do.....	30
Notasi 3. Tangga Nada Minor Harmonic A = la.....	30
Notasi 4. Tangga Nada Minor Melodic A = la.....	31
Notasi 5. Tangga Nada Kromatik	32
Notasi 6. Contoh Slur.....	35
Notasi 7. Contoh Teknik <i>Portamento</i>	40
Notasi 8. Kendala jari kiri pada birama pertama.....	42
Notasi 9. Kendala memainkan teknik <i>portamento</i> pada birama 26.....	43
Notasi 10. Kendala memainkan <i>arpeggio</i> pada birama 29.....	44
Notasi 11. Kendala Pola <i>sustained arpeggio</i> pada birama 89 - 92.....	44
Notasi 12. Kendala memainkan <i>arpeggio</i> pada birama 108.....	45
Notasi 13. Gradasi dinamik pada birama 154 – 169.....	46
Notasi 14. <i>Stretching vertical</i> pada birama 197.....	46
Notasi 15. Teknik <i>Barre</i> pada birama 203.....	47
Notasi 16. Solusi posisi jari kiri pada birama pertama.....	48
Notasi 17. Solusi memainkan teknik <i>portamento</i> pada birama 26.....	49
Notasi 18. Solusi memainkan teknik <i>arpeggio</i> pada birama 29.....	50
Notasi 19. Solusi pola <i>sustained arpeggio</i> pada birama 89-92.....	51
Notasi 20. Solusi teknik <i>arpeggio</i> pada birama 108.....	51
Notasi 21. Solusi Gradasi Dinamik pada birama 154-157.....	52
Notasi 22. Solusi <i>stretching vertical</i> pada birama 197.....	52
Notasi 23. Solusi teknik <i>barre</i> pada birama 203.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gitar adalah sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik dengan menggunakan [jari](#). Gitar terbentuk atas sebuah bagian tubuh pokok dengan bagian leher yang padat sebagai tempat senar yang umumnya berjumlah enam. Dalam buku *Ensiklopedia Musik Klasik* menjelaskan pengertian gitar adalah sebagai berikut.

Gitar dalam bahasa Inggris adalah *guitar*, dalam bahasa Perancis adalah *guitare*, sedangkan dalam bahasa Italy gitar adalah *Chitarra*, yang berarti salah satu alat musik petik, gitar pertama kali tidak memiliki enam dawai atau senar seperti yang sekarang banyak ditemui. Gitar pada waktu itu memiliki sekitar 3 sampai 20 senar. Tidak jelas mengapa pada saat sekarang ini gitar yang digunakan menggunakan 6 senar. Banyak yang mempercayai bahwa gitar berasal dari Timur Kuno. Fakta menunjukkan bahwa sejenis gitar sangat terkemuka di Persia dan Lunistan. Di antara benda-benda yang digali di Babilonia, yang paling relevan adalah tanda pada tanah liat yang diperkirakan sudah ada sejak 1500-1800 SM. Benda ini pula yang menggambarkan sosok telanjang yang sedang memainkan alat musik, beberapa di antaranya memiliki kemiripan dengan gitar.

Beberapa komponis yang menulis untuk gitar adalah Johann Arnold (1773-1806), Friedrich Baumbach (1753-1813), Johann Cristian Franz (1762-1814). Beberapa tulisan tentang gitar telah diterbitkan sejak abad ke-16, antara lain *Arte de Tocar Guitarra Espanola pon Musica* oleh Fernando Ferandiere di Madrid (1799), *Neu Eroff-NeterTheoretischer Praktischer Music-Saal* oleh Joseph Froedrich Berhandt Kaspar Majer, dan *Poema Harmonico, Compuesto de Varias Cifres por el Temple de la Guitarra Espanola* oleh Don Fransisko Guerau (1694).¹

¹ Muhammad Syafiq. *Ensiklopedia Musik Klasik*. (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003), Hal.116.

Dalam Ensiklopedia Musik gitar berarti alat musik paling praktis dengan 6 buah dawai, distem E-A-d-g-b-e, dimainkan dengan dua cara yaitu petik (Belanda: *getokkeld*; Inggris: *pick*; Manado: *kuti*), dan sapu (Inggris: *strumming*; Bandung: *kocok*). Yang pertama lazimnya untuk musik klasik, tetapi kemudian juga dapat menjadi plektrum dalam musik hiburan, dan yang kedua untuk musik folk, country, pop dan seterusnya.²

Kata gitar atau *guitar* dalam bahasa Inggris, pada mulanya diambil dari nama alat musik petik kuno di wilayah Persia pada kira-kira tahun 1500 SM yang dikenal sebagai *citar* atau *sehtar*. Alat musik ini kemudian berkembang menjadi berbagai macam model gitar kuno yang dikenal dengan istilah umum tanbur. Pada tahun 300 SM Tanbur Persia dikembangkan oleh bangsa Yunani dan enam abad kemudian oleh bangsa Romawi. Pada tahun 476M alat musik ini dibawa oleh bangsa Romawi ke Spanyol dan bertransformasi menjadi: (1) *Guitarra Morisca* yang berfungsi sebagai pembawa melodi, dan (2) *Guitarra Latina* untuk memainkan akor. Tiga abad kemudian bangsa Arab membawa semacam gitar *gambus* dengan sebutan *al ud* ke Spanyol. Berdasarkan konstruksi *al ud* Arab dan kedua model gitar dari Romawi tersebut, bangsa Spanyol kemudian membuat alat musiknya sendiri yang disebut *vihuela*. Sebagai hasilnya, *vihuela* menjadi populer di Spanyol sementara alat-alat musik pendahulunya sedikit demi sedikit ditinggalkan. Walaupun demikian *al ud* dibawa orang ke negara-negara Eropa Barat dan menyaingi popularitas *vihuela* di Spanyol. Di Eropa *al ud* disambut dengan baik dan berkembang menjadi berbagai model *lute* Eropa hingga kira-kira

² *Ensiklopedia Musik*. (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1992), Hal.169.

akhir abad ke-17. Sementara itu *viuela* berkembang terus menjadi berbagai macam gitar selama berabad-abad hingga akhirnya menjadi gitar klasik yang digunakan pada saat ini.³

Pada awal abad ke 19, *virtuositas* mulai menjadi isu yang marak pada musisi di Eropa. Paris menjadi pusat pertemuan para *virtuos* tersebut. Pada era ini, banyak komposisi dan teknik permainan gitar pun dieksplorasi lebih jauh sebagai sebuah *instrument* solo. Fernando Sor, Mauro Giuliani, dan Dionisio Aguado menjadi tokoh revolusioner dalam musik gitar klasik walaupun, gitar masih dipandang sebagai *instrument* yang bersifat *Trivial* (bersifat sepele/mudah). Pada era ini banyak komposer gitar klasik mulai menciptakan karya-karya berdurasi panjang (lebih dari 20 menit) untuk format solo.

Salah satu komposer yang cukup menonjol karyanya pada abad 19 setelah era ketiga komposer yang disebutkan pada paragraf sebelumnya, ialah Giulio Regondi. Bahkan, Fernando Sor mendedikasikan salah satu karyanya yang berjudul "*Souvenir d'Amitie*" *op.46* untuk Regondi yang pada waktu itu masih tergolong muda yaitu berusia sembilan tahun (1831)⁴. Secara historis, tidak banyak hal yang dapat diketahui dari komposer dan *virtuos* ini. Hal ini dikarekan beberapa fakta dan informasi tentang kekaryaannya baru dapat terangkat ke publik pada sekitar abad ke 20.

Giulio Regondi lahir di Lyon pada tahun 1822, akan tetapi data yang menunjukkan keterangan tentang orang tuanya kurang dapat diklarifikasi.

³ www.wikipedia.com. "Sejarah Gitar". Diunduh pada tanggal 2 Januari 2017

⁴ M. Richard Long. *Ten Etude: Introduction and Caprice Guitar Work Vol. 1*. (Germany: HNH International LTD, 2001), Hal. 2.

Regondi mendapat pelajaran awal gitar dari seseorang, yang diduga menjadi ayah angkatnya yang berinisial A. Inisial A ini merupakan nama yang sering muncul pada selebaran konser Giulio. Oleh sang ayah, Giulio Regondi dimasa muda sudah dipaksa untuk berlatih gitar selama 5 jam sehari. Lebih dari itu, ketika sang ayah keluar rumah, beliau bahkan mempekerjaan tetangganya untuk mengawasi pola latihan Regondi muda. Dari pola pembelajaran tersebut, pada usia 5 tahun, Regondi telah melakukan konser perdananya.⁵

Introduction et Caprice, diterbitkan sekitar tahun 1852. Lagu ini dipentaskan perdana oleh Giulio Regondi.⁶ Selain berawal dari faktor subyektifitas penulis, pemilihan bagian *Introduction et Caprice*, didasari fakta bahwa komposisi ini merupakan repertoar karya Regondi yang cukup populer pada panggung-panggung konser di berbagai belahan dunia.⁷

Mengacu pada kompleksitas yang muncul pada karya *Introduction et Caprice*, dalam rangka untuk menyelesaikan program S-1 seni musik dengan minat utama musik pertunjukan. Penulis akan mengkaji berbagai kendala teknik yang muncul pada karya ini serta menganalisa kemungkinan *problem solving* pada karya tersebut.

⁵ www.google.com. Dengan kata kunci “thomas lawrence giulio regondi in ireland”. (<https://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=thomas+lawrence+giulio+regondi+in+ireland>), diunduh pada tanggal 17 Januari 2017.

⁶Jamie Garrick. *The Intimate Virtuoso: The Guitar, the Rhetoric of Transformation, and Issues of Spectacle in Music by Fernando Sor, Johann K. Mertz, and Giulio Regondi*. (New Zeland School Music, 2014), hal. 61

⁷www.youtube.com dengan kata kunci “Introduction et Caprice” menunjukkan sekitar 25,900 hasil.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja kendala teknik permainan yang dihadapi pada *Introduction Et Caprice*?
2. Bagaimana cara menghadapi kendala teknik permainan pada *Introduction Et Caprice*?

C. Tujuan Penulisan

1. Mengidentifikasi kesulitan teknik permainan *Introduction Et Caprice*.
2. Menemukan solusi untuk menghadapi kesulitan teknik permainan *Introduction Et Caprice*.

D. Manfaat Penulisan

Selain untuk mengetahui berbagai hal tentang *Introduction Et Caprice* seperti yang tertulis dalam tujuan penelitian, diharapkan karya tulis ini dapat menambah wawasan para gitaris klasik mengenai teknik-teknik khusus dalam permainan gitar klasik dan mengetahui cara penerapan dari teknik-teknik tersebut. Karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada proses pembelajaran gitar klasik sehingga dapat memudahkan para gitaris klasik untuk mempelajari dan memainkan karya-karya solo gitar lainnya yang memiliki kesamaan teknik, khususnya di lingkungan mahasiswa gitar ISI Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk membantu penelitian ini, penulis menggunakan sejumlah literatur utama sebagai sumber pokok, antara lain :

1. Charles Duncan. 1980. *The Art of Classical Guitar Playing*. Miami : Summy-Bichard, Inc. Buku ini menjelaskan tentang filosofi bermain gitar mulai dari psikologis, gerakan otot, pembentukan kuku, artikulasi kordinasi gerakan, dan lain sebagainya. Buku ini dapat membantu menemukan metoda yang baik untuk melatih dan memainkan teknik-teknik khusus.
2. Summerfield, Maurice J. 1982. *The Classical Guitar; Its evolution an Its Players since 1800*. Great Britain: Ashley Mark Publishing Co. Buku ini membahas profil-profil gitaris klasik, salah satunya gitaris Giulio Rengondi yang menjadi bagian dari pembahasan dalam skripsi ini.
3. Stanley Sadie. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. Macmillan Publishers Limited, 2002. Buku ini memuat biografi tokoh-tokoh dunia, salah satu tokoh yang terdapat dalam buku ini adalah biografi Giulio Regondi dan tokoh musik lainnya, yang juga menjadi topik dalam pembahasan ini.
4. Karl-Edmund Prier, SJ. *Kamus Musik*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta 2009. Buku ini berisikan tentang istila-istilah musik, nama-nama *instrument* musik dan beberapa biografi komposer serta musisi.
5. Sugiyono. 2009. *Metoda penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, cv. Buku ini menjelaskan tentang langkah-langkah

untuk menyusun sebuah penelitian dan hal-hal yang perlu diperhatikan selama penelitian. Metoda kualitatif yang ada di dalam buku ini digunakan sebagai pedoman untuk penelitian dan penyusunan skripsi.

6. Scott Tennant, *Pumping Nylon, The Classical Guitarist's Technique Handbook*, Alfred Publishing Co., USA, 1995. Buku ini merupakan buku teknik permainan gitar klasik yang memberikan banyak variasi latihan teknik untuk mengembangkan skill bermain seorang gitaris. Pada halaman 69, buku ini memberikan latihan kecepatan petikan jari kanan dengan variasi irama yang bermacam-macam.
7. Ricardo Iznaola. 1997. *Kitharologos The Path to Virtuosity*. Buku ini membahas tentang teknik-teknik dan juga memberikan metoda latihan yang komplit dalam bermain gitar klasik untuk mempersiapkan menjadi seorang *virtuos* gitar kalsik
8. Peter Lynch. 1994. *Guitar: Technical Work Book*. Buku berisikan tentang teknik-teknik yang dilengkapi metoda latihan gitar klasik yang disertai etude-etude dan beberapa karya pendek untuk solo gitar klasik.

F. Metode Penulisan

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam

bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁸

1. Subyek dan Obyek Penulisan

Subyek penelitian adalah penulis sendiri sebagai pelaku dari pertunjukan. Sedangkan obyek dari penulisan ini adalah karya Giulio Regondi yang berjudul *Introduction et Caprice*.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Analisis *score*

Analisis *score* yang dilakukan menganalisa teknik dari setiap bagian pada karya *Introduction et Caprice* sehingga ditemukan kendala-kendala dalam permainannya

- b. Melatih dan memainkan karya.

Melatih dan memainkan karya ini bertujuan untuk menemukan solusi dari kendala-kendala yang terdapat pada karya *Introduction et Caprice* disetiap bagiannya.

- c. Studi literatur.

Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.

⁸ Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT . Remaja Rosdakarya Offset, 2007), Hal. 6

d. Diskografi merupakan mendengarkan rekaman audio dari karya Giulio Regondi yang berjudul *Introduction et Caprice*.

3. Teknik pengolahan data.

Seluruh data yang telah dikumpulkan akan di analisis dan diolah secara sistematis untuk menemukan jawaban pemecahan masalah. Pengolahan data ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang akan diuji harus berkaitan dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diajukan.

4. Jenis Data Penulisan

Jenis data pada penulisan ini adalah karya dari Giulio Regondi yang berjudul *Introduction et Caprice*.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bagian :

Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah, tinjauan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II berisi biografi Giulio Regondi dan anatomi gitar klasik serta teknik-teknik yang digunakan pada karya *Introduction Et Caprice*. Bab III merupakan bagian pembahasan yang berisikan tentang kiat-kiat dalam menghadapi kendala teknik pada karya *Introduction Et Caprice*. Bab IV berisi kesimpulan dan saran.